
**ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENJAGA
KEBERSIHAN LINGKUNGAN PADA DESA JENGGOT KECAMATAN
MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG**

**Amat Hidayat,M.Pd, Destiani Firdha, et al
Universitas Bina Bangsa, Serang, Banten, Indonesia
E-mail: kkmndesajenggot@gmail.com**

Abstract

Waste is a very difficult problem to overcome in the community environment, while a clean environment is the gateway to achieving a healthy life. Everyone dreams of a healthy life, therefore activities are needed to encourage people to start a healthy life. One of them is counseling on clean and healthy living behavior and field action activities. This activity aims to increase public awareness of the benefits of clean living and its effects on health, provide information to the public about the negative effects of a dirty environment and help the community clean the environment around their homes through community service activities. This work program activity uses a qualitative method, with a literature study approach, counseling and field action activities. Several things that need to be considered after this activity are the need to carry out similar activities routinely every year, considering that people have so far paid less attention to environmental cleanliness, which makes them susceptible to disease. This activity should continue sustainably to create a healthy environment. A healthy environment must also have commitment from various parties. After this activity was completed, it was found that people have tended to ignore environmental cleanliness, so support from various parties is needed to increase their concern for the surrounding environment.

Keywords: *Environmental Cleanliness, Public Concern and Waste*

Abstrak

Sampah merupakan suatu persoalan yang sangat sulit untuk diatasi dalam lingkungan masyarakat, sedangkan lingkungan yang bersih merupakan gerbang dalam mencapai hidup sehat. Hidup sehat dambaan setiap orang, maka dari itu diperlukan kegiatan yang mendorong masyarakat untuk memulai hidup sehat. Salah satunya adalah penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat dan kegiatan aksi lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keuntungan hidup bersih dan pengaruhnya terhadap kesehatan, memberikan informasi kepada masyarakat mengenai efek negatif dari lingkungan yang kotor dan membantu masyarakat membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal melalui kegiatan kerja bakti. Kegiatan program kerja ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi literatur, penyuluhan dan kegiatan aksi lapangan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan setelah kegiatan ini adalah perlunya melaksanakan kegiatan serupa secara rutin setiap tahun, mengingat masyarakat selama ini kurang memperhatikan kebersihan lingkungan, yang membuat mereka rentan terhadap penyakit. Kegiatan ini sebaiknya berlanjut secara berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Lingkungan sehat juga harus ada komitmen dari berbagai pihak. Setelah kegiatan ini selesai, ditemukan bahwa masyarakat selama ini cenderung mengabaikan kebersihan lingkungan, sehingga diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan sekitar.

Kata kunci: Kebersihan Lingkungan, Kepedulian Masyarakat dan Sampah.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Mahasiswa adalah program pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa dengan pendekatan lintas pengetahuan dan sektor di lokasi dalam waktu tertentu. Program ini bertujuan agar mahasiswa dapat beradaptasi dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui pendekatan dan sosialisasi. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari melalui inovasi berkualitas. Selama program ini, mahasiswa diharapkan dapat berbagi pengetahuan yang diperoleh dari masa perkuliahan dan membantu menyelesaikan permasalahan di komunitas lokal. Oleh karena itu, diharapkan adanya sinergi antara mahasiswa dan masyarakat setempat dalam mengatasi berbagai persoalan. Untuk kegiatan KKM kali ini, kami diberikan kesempatan untuk melaksanakan program di Desa Jenggot, yang terletak di Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Sebagian besar penduduk Desa Jenggot bekerja sebagai petani, nelayan, karyawan pabrik dan pelaku bisnis UMKM.

Dapat dilihat sepanjang jalan desa jenggot masih ada warga yang membuang sampah dipinggiran tidak luput dari bekas atau sisa kegiatan rumah tangga seperti memasak, perbaikan rumah, penggunaan produk-produk seperti produk mandi, makanan dan lain sebagainya. Maka dari itu manusia disebut penghasil sampah yang banyak. Apabila pengolahan sampahnya tidak diperhitungkan, pada akhirnya sampah akan menjadi wadah penyakit dan mengakibatkan bencana alam seperti banjir karena banyaknya sampah yang terdapat di tanah maupun selokan. Lingkungan yang tidak terawat, kotor dan kumuh dapat menjadi habitat bagi berbagai mikroorganisme penyebab penyakit serta pembawa penyakit. Hal ini mengakibatkan masyarakat menjadi lebih rentan terhadap berbagai macam penyakit. (Khairunnisa et al., 2019).

Penyebab utama penumpukan sampah di berbagai lokasi adalah rendahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, serta kurangnya pengawasan dari aparat pemerintahan yang mengakibatkan banyak orang membuang sampah sembarangan. Solusinya adalah dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Pengetahuan dapat mendorong tindakan, karena seseorang tidak akan bertindak jika tidak mengetahui dampak perbuatannya dan tindakan tersebut bisa meningkat jika mereka menyadari manfaat yang diperoleh. (Firdaus Daud, Nurfiana Abdullah, 2022).

B. Tujuan Kegiatan

- 1) Mengetahui dan mengedukasi kepada masyarakat mengenai dampak dari tidak menjaga lingkungan.
- 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli dalam menjaga lingkungan sekitar khususnya terkait sampah.

C. Manfaat Kegiatan

- 1) Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwasannya dampak apa yang terjadi jika masyarakat kurang peduli terhadap lingkungan.
- 2) Mendapatkan pengetahuan terkait pentingnya meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan khususnya terkait sampah.

METODE

1.1 Jenis Penelitian

Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data deskriptif, penyuluhan dan kegiatan aksi lapangan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan kompleks terhadap fenomena sosial. Metode ini berguna untuk menggali pandangan serta persepsi subjek penelitian terkait analisis perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan menggunakan pendekatan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu analisis data yang didapatkan langsung dilapangan (Reksa et al., 2021). Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, studi pustaka dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain atau organisasi untuk tujuan tertentu, namun kemudian dimanfaatkan kembali oleh peneliti lain untuk keperluan riset mereka (Haryoko et al., 2020). Menurut pendapat kami, data ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan relevan tentang bagaimana upaya pemerintah dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dalam hal ini, informasi tersebut juga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan topik penelitian.

Meskipun pemakaian data sekunder mempunyai keuntungan menghemat waktu dan pengeluaran karena data sudah tersedia, ada juga kelemahan, seperti kurangnya kontrol peneliti terhadap diperoleh dan ketidaksesuaian data dengan tujuan penelitian.

Menurut berbagai perspektif yang telah disebutkan, kami menyimpulkan bahwa data yang didapat merupakan data yang terdiri data primer atau data yang didapatkan langsung dari sumber pertama dan data sekunder atau data tambahan. Setelah itu, data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif, kemudian dijabarkan dengan rinci dan jelas dalam deskripsi.

1.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan data

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti lain atau organisasi lain untuk tujuan lain dan kemudian digunakan kembali oleh peneliti untuk keperluan riset mereka. Data sekunder bisa berupa informasi publik seperti data dari pemerintah, jurnal ilmiah, artikel dan publikasi lain yang dapat diakses secara online maupun offline (Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022, 2022). Data primer teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Utara, 2019).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data mengacu pada analisis perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan pada desa jenggot, kecamatan mekar baru dapat diidentifikasi melalui data sekunder seperti jurnal terdahulu, kebijakan dan prosedur pemerintah, studi kasus menjaga kebersihan di lingkungan sejenis dan menanggulangi sampah yang ada pada suatu daerah tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan kuliah kerja mahasiswa ini kami mempunyai inisiatif untuk menjaga kebersihan lingkungan yaitu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan khususnya masalah sampah. Melalui:

A. Penyuluhan kesehatan

Kesehatan lingkungan adalah cabang ilmu kesehatan masyarakat yang fokus pada upaya preventif dengan memperbaiki semua faktor lingkungan untuk melindungi manusia dari penyakit dan gangguan kesehatan. (Rahmadhani et al., 2023). Kesehatan lingkungan mencakup aspek-aspek dari kondisi lingkungan yang memengaruhi tingkat kesehatan. Oleh karena itu, kesehatan lingkungan termasuk dalam enam usaha dasar kesehatan masyarakat. (Pratiwi et al., 2022). *Personal hygiene* atau kebersihan diri, adalah usaha untuk menjaga kesehatan dengan mencakup aspek kehidupan sosial dan kebersihan selama beraktivitas. (Husna et al., 2021).

Pola hidup bersih dan sehat adalah perilaku yang didasarkan pada kesadaran dan pembelajaran, yang memungkinkan individu untuk mengatasi masalah kesehatan secara mandiri serta berperan dalam menciptakan masyarakat yang sehat di sekitarnya. (Febriani & Al, 2022). Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pelajaran dan pengalaman kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat secara umum. (Wati & Ridlo, 2020). Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah mencakup serangkaian tindakan yang dilakukan oleh siswa, guru dan masyarakat sekitar sekolah berdasarkan kesadaran hasil pembelajaran. Tujuannya adalah untuk secara mandiri mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan dan berkontribusi aktif dalam menciptakan lingkungan yang sehat. (Wahyu Nur Indah Sari, 2021). Indikator perilaku hidup bersih dan sehat yaitu kurangnya ketersediaan tempat sampah, kurangnya memakan sayur dan buah, olahraga dan merokok (Natsir, 2021).

Penyuluhan kesehatan adalah salah satu metode yang dapat diterapkan ke masyarakat untuk tindakan pencegahan guna menyadarkan pentingnya menjaga kesehatan (Suprpto & Arda, 2021). Jika kita memiliki pengetahuan yang cukup, maka kita tidak akan mudah terpengaruh oleh objek yang ada disekitar kita dan kita akan mempunyai perilaku positif yang dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama (Suryani et al., 2019). Proker penyuluhan langsung ke masyarakat, terutama yang berada di daerah terpencil dari media informasi dan fasilitas kesehatan, dapat membantu mereka memperoleh informasi kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendukung hak setiap individu untuk mendapatkan literasi informasi kesehatan.. Adapun pemateri terkait bidang kesehatan yaitu drg. Ryan Tidar Surahmat menyampaikan bahwa seluruh warga pesantren sangat perlu memahami PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Pesantren jangan sampai pesantren menjadi lingkungan yang tidak sehat. "PHBS Pesantren ada beberapa poin diantaranya Mencuci Tangan di air mengalir, Kantin Tertutup, Jamban yang bersih dan membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kesehatan diri masing masing", kata drg. Ryan.

Selaku dosen Pembimbing Lapangan Amat Hidayat M.Pd mengucapkan ucapan terimakasih kepada kepala sekolah dan pemateri serta seluruh siswa SMA Sunnanul Haq “Saya Ucapkan terimakasih kepada ketua yayasan Ponpes Sunnanul Haq Walmustofa atas izinnya untuk mahasiswa KKM UNIBA melakukan kegiatan penyuluhan terkait perilaku hidup bersih dan sehat, terimakasih juga kepada kepala sekolah Ujang Hendra, S.Pd dan seluruh siswa SMA Sunnanul Haq yang telah mengikuti acara ini sampai selesai, serta kepada para pemateri yang sudah berkenan untuk memberikan ilmunya kepada kita semua”.



Gambar 1. Penyuluhan dan Pelatihan Penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)



Gambar 2. Pada saat pemberian sertifikat kepada pemateri drg. Ryan Tidar Surahmat

Menurut kami lingkungan yang bersih dan sehat harus bebas dari *virus*, *bakteri pathogen* dan bahan kimia berbahaya. Oleh karena itu, masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu menjadi polemik berkepanjangan di masyarakat (Armel & Hanny Dwi Sofyani, 2022). Kami tim pengabdian termotivasi untuk mengadakan penyuluhan demi menciptakan lingkungan yang baik dan sehat bagi masyarakat desa jenggot.

B. Kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan kampung jenggot

Gotong royong berasal dari bahasa jawa yang secara harfiah berarti kerja (gotong) dan bersama-sama (royong). Karena berasal dari bahasa jawa, gotong royong tidak hanya berlaku bagi orang jawa saja, tetapi merupakan warisan immaterial dari para leluhur bangsa Indonesia yang telah berkembang dalam masyarakat Indonesia sejak lama, berakar kuat dalam kehidupan berbagai budaya Indonesia (Simarmata et al., 2020). Oleh karena itu, gotong royong menjadi identik dengan salah satu nilai budaya Indonesia.

Kepedulian terhadap lingkungan adalah tingkat perhatian terhadap tempat di mana makhluk hidup berkembang, mencakup elemen penting seperti tanah, air dan udara. Unsur-unsur ini sangat penting untuk kehidupan setiap makhluk hidup, termasuk manusia, karena memengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan makhluk lainnya. Kepedulian ini meliputi lingkungan alami, lingkungan buatan atau binaan, serta lingkungan sosial atau budaya. (Fauziyah et al., 2020).

Kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lainnya (Hosio et al., 2023).

Dalam menciptakan lingkungan yang sehat masyarakat juga harus ada kepedulian terhadap lingkungan dengan cara gotong royong dalam membersihkan lingkungan agar terbentuk lingkungan yang bersih indah dan nyaman.

No.	Keterangan Dokumentasi	Hasil Dokumentasi
1.	Pengambilan sampah Bersama anak-anak kampung Jenggot	
2	Mengelilingi kampung sambil memungut sampah	
3	Pembuangan sampah	

Gambar 1. Dokumentasi kegiatan aksi lapangan

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan yang diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk lebih menjaga kebersihan agar tetap sehat dan gotong royong dalam membersihkan lingkungan sekitar kampung jenggot adapun hal yang perlu diperhatikan oleh masyarakat yaitu adanya tempat pembuangan sampah supaya tidak dilakukan kembali pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sangat penting. Masyarakat perlu memiliki kesadaran individu untuk menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan, karena hal ini berdampak positif bagi mereka. Dengan memahami pentingnya kebersihan, masyarakat akan lebih sadar untuk menjaga dan mempertahankan kebersihan lingkungan sekitar. Pencemaran lingkungan adalah faktor utama yang mempengaruhi kualitas kehidupan makhluk hidup di sekitarnya, menjadikannya sebagai isu yang sangat penting. Pencemaran yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari meliputi pencemaran udara, air dan tanah, yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk proses alam, aktivitas manusia dan faktor lainnya (Susilawaty, 2021).

Dari kegiatan yang sudah kami lakukan mengetahui bahwa harus adanya tempat pembuangan sampah supaya masyarakat tidak membuang sampah sembarangan kembali. Dengan ini kami mempunyai ide untuk membuat tempat pembakaran sampah minim asap agar tidak terjadi pencemaran lingkungan melalui polusi udara. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari upaya penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengelola sampah secara lebih efektif dan ramah lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan lokal yang tersedia dan memanfaatkan teknologi sederhana namun efektif untuk mengurangi emisi asap.

No.	Keterangan Dokumentasi	Hasil Dokumentasi
1.	Proses pembuatan pola pada tong	
2	Pemotongan pola pada tong	
3	Tong yang sudah siap digunakan	
4	Pemberian tong sampah kepada pihak pondok pesantren Sunanul Haq Walmusthofa	

Gambar 1. Dokumentasi pembuatan dan penyaluran tong sampah minim asap

DAFTAR PUSTAKA

- Armel, R. S., & Hanny Dwi Sofyani, R. A. ; R. W. N. H. J. (2022). Peningkatan Kesadaran Kebersihan Lingkungan Melalui Gotong Royong Bersama Warga Di Desa Berumbung Baru Siak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 6(2), 193–200. <https://doi.org/10.35326/pkm.v6i2.3222>
- Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.* (2022).
- Fauziyah, N., Sukaris, S., Rahim, A. R., & Jumadi, R. (2020). Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Khususnya Dalam Permasalahan Sampah. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(4), 561. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i4.2053>
- Febriani, C. A., & Al, E. (2022). Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah Di 01 Langkapura. *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences*, 4(1), 27–38.
- Firdaus Daud, Nurfiana Abdullah, M. P. (2022). *Kepedulian Lingkungan Berbasis Pengetahuan, Penerimaan Informasi Dan Kecerdasan Naturalistik*. <https://eprints.unm.ac.id/30503/1/BukuKepedulianLingkungan.pdf>
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep,Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Hosio, Y. F., Yoseb, B., Samori, Y., & Mikir, A. W. (2023). Pendampingan Program Kebersihan Lingkungan pada Perumahan Organda, Padang Bulan Kota Jayapura. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 95–103. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i2.76>
- Husna, R., Joko, T., & Selatan, A. (2021). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies Di Indonesia : Literatur Review Factors Related To The Incidence Of Scabies In Indonesia : Literature Review Health penyakit yang berhubungan dengan air (2011) menyatakan bahwa terdapat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 29–39. <https://doi.org/10.47718/jkl.v10i2.1169>
- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i2.1113>
- Natsir, M. F. (2021). Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 4(1), 10–19. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=HUBUNGAN+GAYA+HIDUP+DENGAN+KEJADIAN+DISMENORE+PRIMER+PADA++MAHASISWI+PROGRAM+STUDI+PENDIDIKAN+DOKTER+FAKULTAS++KEDOKTERAN+UNIVERSITAS+TANJUNGPURA&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DgKdX05LoScQJ
- Pratiwi, R. H., Darmayani, S., Salbiah, S., Siahaya, N., Perangin-angin, S. B., Herniwati, H., Apriyanti, E., Susilawati, S., Nurmaladewi, N., Adib, M., Yulia, Y., & Pakaya, R. (2022). *Buku Kesehatan Lingkungan*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/553370/>
- Rahmadhani, D., Nuraini, C., Abdiyanto, A., Sugiarto, A., & Millanie, F. (2023). Rancangan Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Di Kota Pematang Siantar. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(12), 1408–1414. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i12.1079>

- Reksa, M. A., Zahara, J. P., Faradilla, P., Anggraini, W., & Syahbudi, M. (2021). Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan, Lingkungan Vi Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Provinsi Sumatera Utara. *PKM Maju UDA*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.46930/pkmmajuuda.v2i1.1183>
- Simarmata, N., Yuniarti, K. W., Riyono, B., & Patria, B. (2020). Gotong Royong in Indonesian History. *Digital Press Social Sciences and Humanities*, 5, 00006. <https://doi.org/10.29037/digitalpress.45341>
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.957>
- Suryani, D., Nurdjanah, E. P., Yogatama, Y., & Jumadil, M. (2019). Membudayakan Hidup Sehat Melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Di Dusun Mendang Iii, Jambu Dan Jarakah Kecamatan, Tanjungsari, Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i1.486>
- Susilawaty. (2021). *Ilmu Lingkungan*.
- Utara, K. G. (2019). *Ririn Daulima & Andi Yusuf Katili: VI*, 136–143.
- Wahyu Nur Indah Sari, M. (2021). PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR Wahyu. *Jurnal AcTion*, 2(2), 80–85.
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58>